

BAB III

METODE PENELITIAN

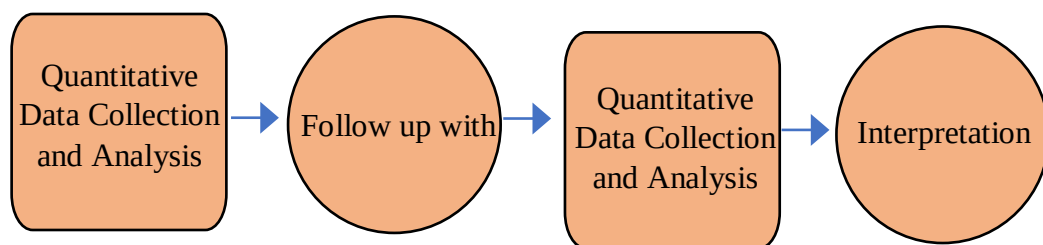
A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan *Mix Method Sequential Explanatory*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan metode *mix methode* dalam penelitian ini karena penggunaan penelitian kuantitatif maupun kualitatif saja tidak cukup untuk memahami suatu masalah.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Sequential Explanatory*. Menurut Creswell (2020; 52) Desain eksplanatori sekuensial adalah sebuah desain penelitian yang dimulai dengan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Desain ini bertujuan untuk mempelajari masalah penelitian dengan memulai suatu penelitian dengan rangkaian penelitian kuantitatif (rangkaian mengacu pada penelitian kuantitatif atau kualitatif) kemudian mengumpulkan dan menganalisis data, dan melanjutkannya dengan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif. Desain ini digunakan karena mengingat penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu kemudian data kualitatif sebagai pelengkap. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah.

Menurut Subagyo (Waruwu, 2023) penelitian Mix Method adalah jenis penelitian dari dua metode penelitian yang digabungkan secara kuantitatif dan kualitatif yang diintegrasikan sebagai temuan baru untuk ditarik kesimpulan. Dengan demikian, penelitian mix method merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur dan Teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian secara bersamaan atau berurutan. Metode ini menggabungkan dua pendekatan dalam satu penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Kemudian menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Waruwu, 2023).



Gambar 3.1

Skema Desain Penelitian *Sequential Explanatory*:

Sumber: Creswell & Clark, 2011

Sesuai karakteristik metode kombinasi *sequential explanatory*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif meskipun berbeda namun saling melengkapi

B. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua anak yang berjumlah 6 anak kelompok B di Pospaud Samiaji Al-Aflah. Sampel merupakan sekelompok individu yang diambil dari populasi dan nantinya menjadi objek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dalam penelitian ini adalah 3 orang anak perempuan dan 3 anak laki-laki kelompok B.

C. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 187) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang paling strategis dan mendapatkan data dari perkembangan anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Non tes

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada wali kelas kelompok B untuk memperoleh data kemampuan bahasa ekspresif anak terhadap penerapan metode *dialogic reading*.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
1	Visi dan Misi	Visi dan Misi Pospaud Samiaji Al-Aflah
2	Kualitas pendidik dan ketenagaan kependidikan	Adakah kriteria khusus dalam penerimaan guru? Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru?

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
3	Sarana dan prasarana	Adakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang layak untuk mendukung proses pembelajaran anak?
4	RPPH	Bagaimana cara menentukan tema dan pembuatan RPPH (kegiatan awal, inti dan akhir? Bagaimana pendidik mengimplementasikan metode <i>dialogic reading</i> berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak?
5	Hasil	Kemampuan bahasa ekspresif apa yang muncul pada anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran menerapkan metode <i>dialogic reading</i> berbantuan wayang untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak?
6	Respon	Respon apa yang ditunjukkan anak pada saat kegiatan berlangsung dengan menerapkan metode <i>dialogic reading</i> ?
7	Kendala	Kendala apa saja yang ditemui pada saat kegiatan menerapkan metode <i>dialogic reading</i> ?
8	Solusi	Apakah solusi dari kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode <i>dialogic reading</i> ?
9	Media	Media apa saja yang digunakan pada saat menerapkan media <i>dialogic reading</i> pada kegiatan pembelajaran berlangsung?
10	Kesimpulan	Kemampuan apa saja yang dimiliki setelah melakukan kegiatan menerapkan metode <i>dialogic reading</i> ?
11	Sikap	Apa saja sikap positif yang muncul setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode <i>dialogic reading</i> ?

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Kepada Guru
Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1	Bagaimana kondisi objektif sebelum digunakan metode <i>dialogic reading</i> terhadap kemampuan bahasa ekspresif	
2	Bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran metode <i>dialogic reading</i> berbantuan wayang a. Penyiapan bahan ajar b. Penyiapan media pembelajaran c. Sistem evaluasi	

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>dialogic reading</i> melalui perbantuan wayang dalam; a) pengkondisian iklim pembelajaran <i>ice breaking</i> ; b) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan inti pembelajaran	
4	Bagaimana hasil atau efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>dialogic reading</i> berbantuan wayang tentang : a. Kemampuan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks b. Kemampuan anak menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat-keterangan) c. Kemampuan anak melanjutkan sebagian dongeng yang telah diperdengarkan	
5	Bagaimana kesan ibu terhadap profil atau penampilan 4 orang anak tentang hasil anak yang berhasil atau belum berhasil	
6	Kendala apa yang ibu hadapi dalam pelaksanaan metode <i>dialogic reading</i> berbantuan wayang a. Kendala internal atau murid b. Kendala eksternal atau guru yang ibu alami c. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut	

b. Observasi

Observasi langsung terhadap anak kelompok B untuk memperoleh data kemampuan bahasa ekspresif anak pada proses pembelajaran di kelas serta memperoleh data kendala apa yang dihadapi guru dan anak pada proses pembelajaran.

Tabel 3. 3

Pedoman Observasi Penelitian Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah

Nama Anak :

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu menjawab “cerita apa yang ada pada wayang yang ibu bawa?”				
		Anak mampu menjawab pertanyaan “siapa tokoh cerita yang kamu sukai?”				
2	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat-keterangan)	Anak mampu menanyakan dengan kata “apa, di mana”				
		Anak mampu menanyakan dengan kata “siapa, kapan,”				
		Anak mampu menanyakan dengan kata “mengapa, bagaimana”				
3	Mampu melanjutkan sebagian dongeng yang telah diperdengarkan	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana				

Keterangan

1. BB (Belum Berkembang): Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
2. MB (Mulai Berkembang): Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik): Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Akumulatif Anak

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan					Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	AMH							
2	ANF							
3	ARA							
4	IPA							
5	MAK							
6	RAR							

Keterangan:

1= Anak mampu bertanya dengan kalimat sederhana

2= Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana

3= Anak mampu menceritakan kembali pengalaman sederhana

4= Anak mampu mendiskusikan isi cerita dengan sederhana

5= Anak mampu mengurutkan isi cerita dengan sederhana

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi terhadap anak kelompok B di Pospaud Samiaji Al-Aflah untuk memperoleh data dokumentasi seperti foto, video dan rekaman suara.

Table 3.5
Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Kelembagaan	√	
2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	√	
3	Data Peserta Didik	√	
4	RPPH	√	
5	Proses Foto pembelajaran	√	
6	Foto Lingkungan Kelas	√	
7	Foto Lingkungan Sekolah	√	
8	Laporan Perkembangan Anak	√	

Variabel	Sub Variabel	Aspek Yang Diteliti	Teknik dan Sumber Data
		struktur lengkap (pokok kalimat predikat-keterangan) ➤ Kemampuan melanjutkan sebagian dongeng yang telah diperdengarkan	

D. Prosedur penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Explanatory Sequential Explanatory design*:

1. Merumuskan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B bisa digunakan?”

Sebagaimana sudah diuraikan pada latar belakang bab 1, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Proses penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah?
- b. Kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menerapkan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak?
- c. Efektivitas menerapkan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak?

2. Merumuskan Landasan Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu atau teori perkembangan bahasa anak, bahasa ekspresif, teori metode pembelajaran, dan teori media pembelajaran. Landasan Teori dalam penelitian ini adalah “apakah melalui metode *dialogic reading* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah.”

3. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan dengan pedoman observasi yaitu dengan mengikuti aspek perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif dengan menerapkan metode *dialogic reading*, kemudian hasil observasi tersebut dihitung dan di analisis.

4. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan setelah data kuantitatif didapat. Pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, seperti faktor yang menyebabkan terhambat perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dan efektifnya dengan penerapan metode *dialogic reading* kepada wali kelas kelompok B. Setelah data kualitatif yang didapat melalui wawancara, maka selanjutnya data kualitatif tersebut direduksi. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting dari data yang diperlukan sesuai fakta permasalahan. Kemudian setelah data direduksi, maka data tersebut dibuatkan pengkodeannya atau diberi simbol.

5. Menganalisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah meringkas hasil dari semua metode penelitian berbeda yang digunakan. Penarikan kesimpulan dalam hal ini adalah hasil dari masalah yang sedang berlangsung. Selain itu, saran juga akan diberikan sebagai akibat dari korelasi positif antara hasil penelitian.

6. Merumuskan, Menyimpulkan dan Saran

E. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur pengaruh penerapan metode *dialogic reading* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS. Sementara itu data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru pada saat menerapkan metode *dialogic reading* yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Menurut (Sugiyono, 2022) pada data kualitatif, tahapan dalam teknik pengolahan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, antara lain Data Reduction (Reduksi Data), proses penyederhanaan, pengolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak perlu digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi Data proses penyederhanaan, penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dengan cara Menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.

3. **Conclusion Drawing/Verification**

Conclusion Drawing/Verification merupakan langkah akhir dari proses analisis data. Namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

4. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung $> r\text{-tabel} (\alpha ; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan :

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi antara skor ke butir ke i dengan skor total

$\bar{x}_l$ = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir i

$\bar{x}_t$ = rata-rata skor total semua responden

S_t = standar deviasi skor total semua responden

P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_t = proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.7
R-Tabel Frekuensi Responden
Distribusi nilai rtabel signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R -Tabel.

1. Tingkat Signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$
2. Dasar Keputusan = r hitung (nilai koefisien korelasi) $> r$ tabel = Valid; r hitung (nilai koefisien korelasi) $< r$ tabel = Tidak Valid.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Analisis data primer dilakukan pada dua metode yang berbeda. Pertama dilakukan analisis data terhadap pembelajaran melalui media buku cerita. Kedua dilakukan analisis pembelajaran melalui metode *dialogic reading* berbantuan

wayang. Berikut ini hasil uji validitas pada 30 responden (anak) pada indikator yang dipilih oleh peneliti.

Tabel 3.9
Distribusi Nilai 30 Responden

no	nama anak	item pertanyaan							jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	ARM	2	4	4	3	2	3	1	17
2	ANS	2	2	4	2	2	3	2	15
3	SS	2	4	4	2	2	3	2	17
4	PAF	4	2	4	4	4	4	4	22
5	DS	3	2	4	2	2	3	3	16
6	SP	3	4	3	2	3	3	3	18
7	AS	4	2	3	3	3	3	1	15
8	MPR	4	3	3	2	3	3	3	17
9	PR	2	2	3	2	3	3	3	16
10	ARK	3	4	3	2	1	3	3	16
11	VA	2	4	3	2	4	4	1	18
12	AL	1	2	2	1	2	3	3	13
13	MST	2	4	3	2	1	3	2	15
14	TAM	2	2	3	2	2	3	2	14
15	PAS	4	3	3	4	2	4	1	17
16	RA	3	3	3	3	2	4	1	16
17	DIS	2	2	4	2	2	3	1	14
18	IFT	2	4	3	2	4	3	1	17
19	AMA	4	3	3	4	2	4	1	17
20	SK	2	3	3	2	4	4	1	17
21	AD	4	3	3	4	2	3	1	16
22	NN	1	3	2	1	3	4	1	14
23	NSM	2	3	4	2	2	3	1	15
24	SN	2	2	3	2	4	3	1	15
25	SM	2	4	3	2	4	3	1	17
26	MAS	2	3	3	2	4	3	1	16
27	BS	2	2	3	2	4	3	1	15
28	DS	2	2	2	2	4	4	2	16
29	FG	2	4	2	2	4	4	2	18
30	GZ	2	3	3	2	2	4	4	18

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian

terkait kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di Pospaud

Samiaji Al-Aflah.

Keterangan :

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik).

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tiap Butir Pernyataan

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08
X01	Pearson Correlation	1	-.049	.227	.811**	-.142	.107	.108	.441*
	Sig. (2-tailed)		.795	.227	.000	.453	.575	.571	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	-.049	1	-.055	-.021	-.061	.058	-.142	.351
	Sig. (2-tailed)	.795		.773	.912	.750	.761	.454	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.227	-.055	1	.293	-.299	-.355	.034	.208
	Sig. (2-tailed)	.227	.773		.116	.108	.054	.858	.269
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.811**	-.021	.293	1	-.125	.272	-.139	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.912	.116		.510	.147	.463	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.142	-.061	-.299	-.125	1	.238	-.186	.352
	Sig. (2-tailed)	.453	.750	.108	.510		.205	.326	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.107	.058	-.355	.272	.238	1	.000	.447*
	Sig. (2-tailed)	.575	.761	.054	.147	.205		1.000	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.108	-.142	.034	-.139	-.186	.000	1	.351
	Sig. (2-tailed)	.571	.454	.858	.463	.326	1.000		.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08
X08	Pearson Correlation	.441*	.351	.208	.478**	.352	.447*	.351	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.057	.269	.008	.056	.013	.057	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Sumber data primer, diolah menggunakan SPSS versi 25, 2023.

Tabel 3.11

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Bahasa Ekspresif

Nomor	r hitung	</>	r tabel (N = 30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0.441	>	0.361	Valid
r hitung 4	0.478	>		Valid
r hitung 6	0.447	>		Valid

Berdasarkan tabel 4.12 hasil t-tes tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 1, 4, dan 6 termasuk cukup. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1, 4, dan 6 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah dinyatakan Valid.

Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen X1, X 4, dan X6 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan Teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila

koefisien reliabilitas (r_5) > 0,6. Adapun Rumus Uji Realibilitas (Koefisien Realibilitas) adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.12

Tabel Distribusi Nilai r Tabel signifikan 5% dan 1%
Interpretasi Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha Melalui Aplikasi SPSS versi 25
Nilai Acuan :

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.13

Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliable
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliable

Tingkat Signifikansi = α = 5% = 0,05

Dasar Keputusan sebagai berikut:

1. r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten;
2. r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Realibel (Konsisten)

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.14
Tabel Hasil Uji Reabilitas Instrument Penelitian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.699	.663	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Karena r hitung (Cronbach Alpha) secara keseluruhan (0, 699) > r tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1, X4, dan X6) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 8 item pernyataan (Indikator kemampuan bahasa ekspresif anak) yang ada pada penelitian ini adalah RELIABEL (KONSINTEN)

5. N-Gain

N-gain, atau **Normalized Gain**, adalah statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran terhadap hasil belajar anak. Sederhananya, n-gain mengukur **rata-rata peningkatan ternormalisasi** dalam perolehan nilai anak antara tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Konsep dan Perhitungan:

N-gain mempertimbangkan **selisih** antara nilai pretest dan posttest, tetapi juga memperhitungkan nilai maksimum yang mungkin diperoleh. Normalisasi ini

memungkinkan perbandingan antar mata pelajaran atau tes yang berbeda dengan skala penilaian yang berbeda pula. Rumus untuk menghitung n-gain adalah:

$$N_{\text{gain}} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Interpretasi:

Nilai n-gain berkisar antara **-1 hingga 1**.

Nilai positif menunjukkan peningkatan, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan belajar yang lebih besar (misalnya, 0.7 menunjukkan peningkatan besar).

Nilai 0 menunjukkan tidak ada perubahan dalam performa.

Nilai negatif menunjukkan penurunan performa.

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 3.15. Sedangkan untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan intervensi, dapat mengacu pada Tabel 3.16.

Tabel 3.15
Kriteria Gain Ternormalisasi

	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3.16
Kriteria penentuan tingkat keefektifan

Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
76 – 85	Efektif
>86	Sangat Efektif

6. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a = ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus, serta H_a = ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

7. Uji Paired Sample T-test (Uji Wilcoxon)

Uji Wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t-test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametik. Oleh karena itu, perlu adanya Tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametik. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar

pengambilan keputusan melalui uji paired sample T-test (Uji Wilcoxon) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Data dalam penelitian penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini, ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu metode *dialogic reading* berbantuan wayang diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa ekspresif melalui metode *dialogic reading* berbantuan wayang dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B. yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Kelompok B Pospaud Samiaji Al-Aflah. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala

yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kualitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang, yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- 2) *Codeting*, adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) *Tabulasi*, yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.